

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan tahun 2010 dengan tujuan untuk mengetahui derajat resilience pada para kepala keluarga korban bencana Situ Gintung. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pemilihan sample menggunakan metode purposive sampling.

Menurut Bonnie Bernard, resilience adalah kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri secara positif dan mampu berfungsi secara baik di tengah situasi yang menekan serta banyak halangan dan rintangan. Derajat resilience dapat dilihat dari empat aspeknya, yaitu social competence, problem solving skills, autonomy dan sense of purpose and bright future. Keempat aspek ini memiliki kecenderungan keterkaitan dengan protective factors dari keluarga, komunitas dan lingkungan kerja dimana kepala keluarga tersebut berada.

Data tentang derajat Resilience diperoleh dengan menggunakan kuesioner derajat resilience yang disusun peneliti berdasarkan teori resilience oleh Bonnie Benard (2004). Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Rank Spearman diperoleh 53 item yang diterima. Validitasnya bergerak dari 0,103 sampai 0,745. Uji reliabilitas alat ukur diperoleh hasil reliabilitas 0,960 artinya reliabilitas tinggi. Subjek penelitian terdiri dari 32 orang kepala keluarga korban bencana Situ Gintung.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil penelitian, bahwa sebanyak 53,1% kepala keluarga memiliki derajat resilience tinggi dan 46,9% kepala keluarga memiliki derajat resilience rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, data penunjang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan protective factors yang diberikan oleh keluarga, lingkungan kerja dan komunitas mereka. Diajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meneliti hubungan antara kategori Protective Factors dengan aspek Resilience. Bagi para kepala keluarga korban bencana Situ Gintung, diharapkan memahami seberapa tinggi derajat resilience yang dimiliki agar mereka dapat mengetahui aspek mana yang rendah pada dirinya sehingga dapat mencari sumber-sumber di lingkungan dan memanfaatkannya saat dibutuhkan. Bagi keluarga, diharapkan anggota keluarga memberikan dukungan dan perhatian bagi kepala keluarga yang masih memiliki resiliensi rendah, karena caring relationship dari keluarga karena merupakan faktor yang mempengaruhi derajat resiliensi para kepala keluarga. Pengetahuan tersebut membuat para kepala keluarga paham akan pentingnya resilience bagi mereka, dengan begitu mereka mampu meningkatkan resilience yang mereka miliki yaitu mampu beradaptasi secara positif di lingkungan.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pemikiran	12
1.6. Asumsi Penelitian	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	<i>Resilience</i>	24
2.1.1.	Definisi <i>Resilience</i>	24
2.1.2.	Aspek <i>Resilience</i>	24
2.1.3.	<i>Protective Factors</i>	33
2.2.	Masa Dewasa Madya	46
2.3.1.	Ciri-ciri Masa Dewasa Madya	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Rancangan Penelitian	48
3.2.	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional	
3.2.1.	Variabel Penelitian	49
3.2.2.	Definisi Konseptual	49
3.2.3.	Definisi Operasional	49
3.3.	Alat Ukur	53
3.3.1.	Kuesioner	53
3.3.2.	Prosedur Pengisian	62
3.3.3.	Sistem Penilaian	62
3.3.4.	Data Pribadi dan Data Penunjang	63
3.3.5.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	64
3.4.	Populasi Sasaran	65
3.4.1.	Karakteristik Populasi	65

3.5	Teknik Analisis Data	65
-----	----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden.....	67
4.1.1	Persentase Responden Berdasarkan Usia	67
4.2	Hasil Pengolahan Data.....	68
4.2.1	Hasil Pengolahan Data.....	68
4.2.2	Tabulasi Silang Derajat Resilience dengan Aspek-Aspek Resilience.....	69
4.3	Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran.....	88
5.2.1	Untuk Penelitian Lebih Lanjut.....	88
5.2.2	Saran Praktis.....	88

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3.1 Tabel alat ukur <i>resiliensi</i>	53
Tabel 4.1.1 Tabel Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 4.1.2 Tabel Presentase Responden Berdasarkan Jumlah Anak	68
Tabel 4.2.1 Tabel Derajat <i>Resiliensi</i>	70
Tabel 4.2.2 Tabel Tabulasi Silang Derajat <i>Resiliensi</i> dengan Aspek–Aspek <i>Resiliensi</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukuk *Resilience*

Lampiran B. Kuesioner *Resilience*

Lampiran C. Data Mentah

Lampiran D. Tabulasi Silang antara Data Primer dan Data Penunjang